MODUL AJAR DEEP LEARNING

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK)

BAB 9 : MENCEGAH BAHAYA NARKOTIKA, ZAT-ZAT ADITIF, DAN OBAT BERBAHAYA LAINNYA

A . I	IDEI	NTI.	TAS	MC	DUI	L
--------------	------	------	-----	----	-----	---

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan

(PJOK)

Kelas / Fase / Semester: VI (Enam) / C / II (Genap)
Alokasi Waktu : 6 JP (2 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 20.. /20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- Pengetahuan Awal: Peserta didik pernah mendengar istilah "narkoba" dari media, sekolah, atau keluarga, namun pemahaman mereka masih bersifat umum ("berbahaya" atau "dilarang") dan belum mendalam mengenai jenis, dampak spesifik, dan cara pencegahannya.
- **Minat**: Topik ini relevan dan berpotensi menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi pada siswa yang akan memasuki usia remaja. Pembelajaran perlu dikemas secara faktual dan menarik, bukan menakut-nakuti.
- Latar Belakang: Siswa berasal dari lingkungan yang beragam. Tingkat paparan informasi mengenai bahaya narkoba bisa berbeda-beda. Pendekatan pembelajaran harus bersifat universal dan preventif.
- Kebutuhan Belajar:
 - Visual: Membutuhkan infografis, poster, atau video pendek yang menunjukkan dampak negatif narkoba pada tubuh dan kehidupan sosial.
 - Auditori: Membutuhkan diskusi, studi kasus sederhana, dan penjelasan yang jelas dari guru mengenai cara menolak ajakan negatif.
 - Kinestetik: Membutuhkan aktivitas berbasis skenario atau role-playing untuk mempraktikkan cara berkata "tidak" pada tekanan teman sebaya.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:
 - Konseptual: Memahami definisi Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA), dampak buruk penyalahgunaannya (fisik, psikis, sosial), dan pentingnya sikap preventif.
 - Prosedural: Mengetahui langkah-langkah atau cara-cara konkret untuk menghindari dan menolak penyalahgunaan narkoba.
- Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik: Sangat tinggi. Ini adalah pengetahuan fundamental untuk menjaga diri saat mereka memasuki lingkungan pergaulan yang lebih luas di jenjang SMP. Keterampilan menolak tekanan

- negatif adalah life skill yang krusial.
- **Tingkat Kesulitan**: Rendah hingga Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun materi ini bersifat serius dan membutuhkan penyampaian yang bijaksana dan sesuai dengan usia siswa.
- **Struktur Materi**: Dimulai dari pengenalan definisi dan konsep dasar, dilanjutkan dengan pemahaman dampak negatif, dan diakhiri dengan strategi pencegahan dan cara menolak secara aktif.
- Integrasi Nilai dan Karakter: Mengintegrasikan nilai tanggung jawab terhadap diri sendiri, membuat keputusan yang bijaksana, keberanian untuk berkata tidak, dan kepedulian terhadap teman.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Memahami bahwa menjaga tubuh dari zat berbahaya adalah wujud syukur dan tanggung jawab kepada Tuhan.
- **Kewargaan**: Menyadari bahwa penyalahgunaan narkoba tidak hanya merusak diri sendiri tetapi juga merugikan keluarga, masyarakat, dan bangsa.
- **Penalaran Kritis**: Mampu berpikir kritis terhadap ajakan atau informasi yang salah mengenai narkoba dan membuat keputusan berdasarkan fakta dan dampak jangka panjang.
- **Kreativitas**: Menciptakan cara-cara positif dan kreatif untuk mengisi waktu luang (hobi, olahraga, seni) sebagai benteng dari pengaruh negatif.
- **Kolaborasi**: Bekerja dalam kelompok untuk membuat kampanye anti-narkoba sederhana (poster, slogan) atau melakukan *role-playing*.
- **Kemandirian**: Memiliki keteguhan dan kepercayaan diri untuk menolak tekanan teman sebaya dan bertanggung jawab atas pilihan hidup sehat.
- **Kesehatan**: Menjadi dimensi utama, yaitu memahami secara mendalam bahaya narkoba bagi kesehatan fisik dan mental, serta berkomitmen untuk hidup sehat.
- **Komunikasi**: Melatih keterampilan komunikasi asertif untuk mengatakan "tidak" dengan tegas namun tetap sopan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase C, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

• Terampil Bergerak

Menyesuaikan keterampilan gerak melintasi berbagai situasi gerak; mentransfer strategi gerak yang sudah dikuasai ke dalam berbagai situasi gerak yang berbeda; dan menginvestigasi berbagai konsep gerak yang dapat diterapkan untuk meningkatkan capaian keterampilan gerak..

• Belajar Melalui Gerak

Menguji efektivitas penerapan strategi gerak dalam berbagai situasi gerak; merancang peraturan alternatif dan modifikasi permainan untuk mendukung fair play dan partisipasi inklusif; dan menjalankan berbagai peran untuk mencapai keberhasilan kelompok atau tim di dalam berbagai aktivitas jasmani..

Bergaya Hidup Aktif

Merancang program aktivitas jasmani untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan; mempraktikkan manajemen diri untuk menjaga kebugaran dan kesehatan; dan menunjukkan komitmen untuk menerapkan gaya hidup aktif dan sehat...

Memilih Hidup yang Menyehatkan

Menganalisis berbagai risiko penyakit tidak menular dan berbagai aktivitas jasmani untuk pencegahannya sesuai rekomendasi otoritas kesehatan; menjelaskan pola makan sehat untuk menunjang aktivitas jasmani berdasarkan informasi kandungan gizi pada makanan; dan mempraktikkan penanganan cedera sedang sesuai pemahaman tentang prinsip pertolongan pertama..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- Ilmu Pengetahuan Alam (IPA): Mempelajari bagaimana zat-zat kimia dalam narkoba merusak sistem saraf, organ tubuh, dan fungsi otak.
- **Pendidikan Pancasila & Agama**: Membahas dari sudut pandang moral, etika, dan ajaran agama mengenai larangan merusak diri sendiri.
- **Bahasa Indonesia**: Mengembangkan kemampuan membuat poster, slogan, atau cerita pendek dengan tema anti-narkoba.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Pertemuan 1: Peserta didik dapat menjelaskan pengertian NAPZA serta mengidentifikasi dampak penyalahgunaan narkoba terhadap fisik, psikis, dan lingkungan sosial. (3 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik dapat menjelaskan berbagai upaya pencegahan dan mempraktikkan cara-cara menghindari serta menolak ajakan penyalahgunaan narkoba melalui simulasi. (3 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan arti dari NAPZA.

- 2. Peserta didik dapat menyebutkan minimal tiga dampak negatif penyalahgunaan narkoba.
- 3. Peserta didik dapat menyebutkan minimal tiga cara untuk mencegah penyalahgunaan narkoba.
- 4. Peserta didik mampu mendemonstrasikan sikap menolak ajakan negatif dalam sebuah simulasi (*role-playing*).
- 5. Peserta didik menunjukkan komitmen untuk memilih gaya hidup sehat.

E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Generasi Cerdas, Generasi Sehat: Mengenali Musuh Bernama Narkoba dan Cara Menghadapinya.

F. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*) dan Diskusi Kelompok.
- Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - Mindful Learning: Mengajak siswa untuk sadar akan lingkungan pergaulan, mengenali potensi tekanan, dan sadar akan keputusan yang mereka ambil.
 - Meaningful Learning: Menekankan bahwa pengetahuan ini bukan sekadar untuk ujian, tetapi bekal seumur hidup untuk melindungi diri sendiri dan orang yang mereka sayangi.
 - Joyful Learning: Meskipun topiknya serius, pembelajaran dibuat menarik melalui diskusi interaktif, pembuatan karya kreatif (poster), dan role-playing yang memberdayakan, bukan melalui ceramah yang monoton.
- Metode Pembelajaran: Diskusi, Studi Kasus (disederhanakan), Role-Playing, Presentasi.
- Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Diferensiasi Konten: Menyediakan sumber informasi yang beragam: teks bacaan, infografis bergambar, dan video pendek.
 - Diferensiasi Proses: Siswa dapat memilih untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok kecil saat sesi diskusi atau pembuatan karya.
 - Diferensiasi Produk: Siswa dapat menunjukkan pemahamannya dengan cara yang berbeda: membuat poster, menulis slogan, atau menjadi aktor utama dalam *role-playing*.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Bekerja sama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) atau UKS untuk memperkuat pesan anti-narkoba.
- Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat: Menyarankan siswa untuk berdiskusi dengan orang tua di rumah mengenai topik ini sebagai penguatan.
- **Mitra Digital**: Menggunakan sumber-sumber terpercaya seperti situs BNN (Badan Narkotika Nasional) atau Kemenkes untuk materi.

LINGKUNGAN BELAJAR

Ruang Fisik:

- Mengatur ruang kelas agar kondusif untuk diskusi kelompok (misalnya, formasi U atau melingkar).
- Menyediakan media seperti papan tulis, kertas besar, dan spidol untuk kerja kelompok.

Ruang Virtual:

 Jika memungkinkan, menampilkan video atau presentasi singkat melalui proyektor.

• Budaya Belajar:

- Menciptakan suasana yang aman dan terbuka di mana siswa berani bertanya dan berpendapat tanpa takut dihakimi.
- Menekankan bahwa bertanya dan mencari tahu adalah sikap yang cerdas.

PEMANFAATAN DIGITAL

• Proyektor dan pengeras suara untuk menampilkan materi visual dan audio.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PERTEMUAN 1: MENGENAL MUSUH (DEFINISI & DAMPAK)

Pemanasan (Joyful): Bukan pemanasan fisik, melainkan "pemanasan otak".
 Guru memberikan kuis singkat benar/salah seputar mitos kesehatan untuk memancing diskusi.

Kegiatan Inti (Meaningful & Mindful):

- Guru memantik diskusi dengan pertanyaan: "Menurut kalian, apa saja yang bisa merusak kesehatan tubuh kita selain kuman dan penyakit?"
- Guru menjelaskan pengertian dasar NAPZA secara sederhana.
- Kerja Kelompok: Siswa dibagi menjadi 3 kelompok besar. Setiap kelompok mendapat satu topik: Dampak Fisik, Dampak Psikis, dan Dampak Sosial. Mereka membaca teks/melihat infografis yang disediakan, berdiskusi, dan menuliskan poin-poin utamanya di kertas besar.
- Presentasi Galeri (Gallery Walk): Setiap kelompok menempelkan hasil diskusinya di dinding. Siswa berkeliling untuk melihat dan membaca hasil kerja kelompok lain.
- **Refleksi**: "Dari semua dampak buruk tadi, mana yang menurut kalian paling menakutkan? Mengapa?"

PERTEMUAN 2: MEMBANGUN BENTENG (PENCEGAHAN & AKSI)

 Pemanasan (Joyful): Permainan "Kata Bersambung" dengan tema aktivitas positif (misal: Olahraga -> Renang -> Gembira -> dst.) untuk membangun asosiasi positif.

Kegiatan Inti (Meaningful & Mindful):

- o Guru mengulas kembali dampak negatif dari pertemuan sebelumnya.
- Diskusi Kelas: Guru memandu diskusi tentang cara-cara mencegah penyalahgunaan narkoba (selektif bergaul, miliki hobi, dekat dengan keluarga, dll).
- o **Role-Playing** (Aksi Nyata): Ini adalah kegiatan utama. Guru membuat beberapa kartu skenario, contoh:

- 1. "Kamu diajak teman mencoba rokok di belakang sekolah. Apa yang kamu katakan?"
- 2. "Saat bermain game, teman yang lebih tua menawarimu minuman yang kamu tidak tahu isinya. Bagaimana kamu menolaknya?"
- Siswa secara berkelompok mempraktikkan skenario tersebut.
- **Diferensiasi Produk**: Kelompok bisa menampilkan *role-playing* atau membuat poster sederhana berisi kalimat-kalimat penolakan yang efektif.
- Refleksi: "Bagaimana perasaanmu setelah berhasil berkata 'tidak' dalam simulasi tadi? Sulit atau mudah?"

H. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

• **Tanya Jawab**: Di awal bab, guru menanyakan apa yang siswa ketahui tentang narkoba untuk mengukur pengetahuan awal.

ASESMEN FORMATIF

- **Observasi**: Guru mengamati keaktifan siswa selama diskusi kelompok dan presentasi.
- Tanya Jawab: Selama diskusi, guru melontarkan pertanyaan untuk memperdalam pemahaman, "Mengapa pergaulan bisa memengaruhi pilihan kita?"
- **Penilaian Kinerja**: Mengamati kemampuan siswa dalam *role-playing*, terutama pada kejelasan dan ketegasan dalam menolak.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek)**: Menilai hasil karya siswa (poster/slogan) berdasarkan kreativitas dan kesesuaian pesan dengan materi.
- **Praktik (Kinerja)**: Penilaian utama adalah performa siswa saat *role-playing* pada pertemuan kedua. Guru menilai:
 - Kemampuan mengidentifikasi situasi berisiko.
 - Kejelasan komunikasi saat menolak.
 - Kepercayaan diri dan sikap tubuh yang meyakinkan.
- Tes Tertulis: Kuis singkat di akhir bab:
 - Apa kepanjangan dari NAPZA?
 - Sebutkan 2 dampak buruk narkoba bagi fisik dan 2 dampak buruk bagi kehidupan sosial!
 - Tuliskan satu contoh kalimat untuk menolak ajakan teman untuk mencoba sesuatu yang berbahaya!

Mengetahui,		
Kenala Sekolah	Guru Mata Pelajaran	

<u></u>	<u></u>
NIP	NIP